

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. (2014). Bahasa dan ideologi: Mengungkap ideologi dan kekuasaan simbolik di balik penggunaan bahasa (kajian teks media melalui analisis wacana kritis). *Humanika*, 19(1), 48–59.
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/humanika/article/view/7960>
- Anderson, K. (2018). *Recognition and renewal: Indigenous women and political leadership in Australia and Canada*. Routledge.
- Arauf, M. A. (2023). The existence of women in the traditional rituals of the Jatilawang Bonokeling community. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 4(3), 356–371. <https://doi.org/10.53639/ijssr.v4i3.187>
- Astono. (2024). Perempuan Dayak dalam peran menjaga lingkungan hidup: Perspektif ekofeminisme terhadap hukum lingkungan di Kalimantan Barat. *Arus: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 10–23.
- Bell, C. (1992). *Ritual theory, ritual practice*. Oxford University Press.
- Binada, U. (2019). Konstruksi identitas komunal masyarakat suku Tengger dari zaman kerajaan hingga pasca reformasi. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 3(1), 61–75. <https://waskita.ub.ac.id>
- Bourdieu, P. (1991). *Language and symbolic power*. Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (2001). *Masculine domination*. Stanford University Press.
- Budiarta, I. W. (2022). Kepemimpinan perempuan dalam sistem kekerabatan purusa: Legitimasi sejarah atas kepemimpinan politik perempuan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(1), 23–33. <https://doi.org/10.23887/jiis.v8i1.40982>
- Candra. (2019). Kritik feminisme postkolonial untuk membongkar kultur patriarki dalam budaya Manggarai. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 113. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/755>
- Collins, P. H. (2000). *Black feminist thought: Knowledge, consciousness, and the politics of empowerment*. Routledge.
- Conklin, B. A. (2021). *Consuming grief: Compassionate cannibalism in an Amazonian society*. University of Texas Press.
- Cornwall, A. (2022). *Power, participation and political renewal: Feminist challenges to development theory*. Zed Books.
- Darmi, T. (2020). Komunikasi ritual dan reproduksi sosial dalam komunitas adat. *ICPSH 2020 Proceedings*, 262–269.
<https://www.researchgate.net/publication/349647577>
- Dodson, L. (2020). Modernization, bureaucracy, and gendered power in indigenous communities. *Journal of Global Anthropology*, 15(2), 56–74.
<https://doi.org/10.1080/2475939X.2020.1538649>
- Dodson, L., & Smith, C. (2021). Reframing Indigenous women's political participation: Between tradition and modernity. *Journal of Comparative Sociology*, 62(3), 233–249. <https://doi.org/10.1177/00207152211026791>
- Erlina, F. (2023). Bahasa dan keadilan: Gender dalam budaya Panginyongan. *Jurnal Hawa*, 5(2), 217–231. <http://ejournal.uinfasbngkulu.ac.id>
- Fadrullah. (2024). Kepala adat sebagai elite sosial politik: Manifestasi hegemoni nilai adat dalam praktik kepemimpinan tradisional. *Ilmu dan Budaya*, 45(1), 44.
<https://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view/3035>
- Fattah, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Harva Creative.
- Foucault, M. (1990). *The history of sexuality, volume I: An introduction*. Vintage Books.
- George, N. (2022). Situating women's agency in Pacific Island politics. *Asian Journal of Women's Studies*, 28(2), 145–162.
<https://doi.org/10.1080/12259276.2022.2056543>

- Gezon, Q. (2022). The Perlon Unggahan ritual: Understanding gender equality in the Blangkon Islamic community (study in Pekuncen Village, Jatilawang District, Banyumas Regency). *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 20(1), 131–147. <https://doi.org/10.24090/ibda.v20i1.5522>
- Gramsci, A. (1971). *Selections from the prison notebooks*. International Publishers.
- Hall, K. (2022). *Gender and power in Southeast Asia: Exploring cultural continuities and transformations*. Cambridge University Press.
- Hasyim, N. (2016). Laki-laki sebagai sekutu gerakan perempuan. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(1), 81. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/sawwa/article/view/1469>
- Huda, K. (2020). Peran perempuan Samin dalam budaya patriarki di masyarakat lokal Bojonegoro. *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya*, 14(1), 76.
- Islamiati. (2022). Bundo Kandung: Peranan perempuan Minangkabau. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(2), 198. <https://journal.interstudi.edu/index.php/journaldesain/article/view/1694>
- Kaltsum. (2022). Penguatan identitas politik perempuan dalam masyarakat adat Kajang. *Jurnal Noken: Ilmu Sosial*, 8(1), 96. <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jn/article/view/1887>
- Khudri, N. S. (2022). Subjek paradoks dalam politik pluralisme menurut Chantal Mouffe. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 640. <https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/article/view/77>
- Lestari, L. (2023). Politik identitas dalam komunitas adat minoritas. *Smart Journal*, 5(2), 60–71. <https://journal.blasemarang.id/index.php/smart/article/view/226>
- Madekhan. (2018). Posisi dan fungsi teori dalam penelitian kualitatif. *Reformasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 65. <http://jurnalpendidikan.unisla.ac.id/index.php/reforma/article/view/78>
- Marwah, S. (2014). *Kontestasi perempuan dan politik dalam budaya Banyumas*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Marwah, S. (2019). *Perempuan dan kekuasaan dalam tradisi Jawa pinggiran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Marwah, S. (2020). Peminggiran perempuan dalam kuasa kelahiran dan perkembangan Dolalak. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(2), 217–225.
- Marwah, S. (2020). *Kajian gender dalam ragam disiplin ilmu*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Marwah, S. (2021). Women of peripheral Javanese tradition. *Kritika Kultura*, 37(1), 128–144.
- Marwah, S. (2025). Sintren dance, women, and power contestation on the North Coast of Java. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 52(3), 4272. <https://doi.org/10.35516/hum.v52i3.4272>
- Marwanti. (2018). Ketahanan sosial dalam menghadapi perubahan sosial komunitas adat Kampung Pulo di Kabupaten Garut. *Pekerjaan Sosial*, 16(2), 284.
- McDougall, D. (2023). *The art of living: Ritual and power in Pacific communities*. University of Hawai'i Press.
- Mohanty, C. T. (2020). *Feminism without borders: Decolonizing theory, practicing solidarity*. Duke University Press.
- Munawar, A. (2023). Perempuan dan kekuasaan simbolik dalam tradisi adat Bonokeling. *IBDA: Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, 21(1), 101–115. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/ibda/article/view/5522>
- Musarrofa, I. (2019). Pemikiran Pierre Bourdieu tentang dominasi maskulin dan sumbangannya bagi agenda pengarusutamaan gender di Indonesia. *Kafaah: Journal*

- of Gender Studies, 9(1), 38.
<http://www.kafaah.org/index.php/kafaah/article/view/227>
- Nasikha, L. (2020.). Ketidakadilan gender dalam monolog Ken Dedes. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1).
- Niner, S. (2021). *Women and the politics of gender in postcolonial Southeast Asia*. Routledge.
- Nuraini, D. (2024). Perempuan dan kepemimpinan dalam komunitas adat. *Jurnal Psikologi Perempuan*, 2(2), 77–88.
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/psga/article/view/29268>
- Nurhadi, A. (2022). Patriarki birokratis dalam komunitas adat: Studi kasus Baduy dan Ammatoa Kajang. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(1), 27–45.
<https://doi.org/10.7454/ai.v43i1.12672>
- Nurjanah, R. (2023). Peran pemuda dalam pelestarian nilai-nilai budaya lokal. *PKN Progresif*, 3(1), 45–56.
<https://www.pkns.portalapssi.id/index.php/pkns/article/view/62>
- Nurtjahyo, I. L. (2020). Partisipasi perempuan dalam proses pengambilan keputusan di dewan adat terkait penyelesaian kasus kekerasan terhadap perempuan: Kisah dari Atambua, Sumba Timur, Rote dan Labuan Bajo. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 50(1), 106–123.
- Ortner, S. B. (2014). *Anthropology and social theory: Culture, power, and the acting subject*. Duke University Press.
- Panjaitan, A. A. (2018). Tantangan yang dihadapi perempuan di Indonesia: Meretas ketidakadilan gender. *Jurnal Hukum Media Bakti*, 70–95.
<https://journal.fhupb.ac.id/index.php/jhmb/article/view/21>
- Permatasari, S. (2024). Inklusivitas masyarakat Desa Pekuncen terhadap komunitas Bonokeling di Desa Pekuncen Banyumas. *Titan: Jurnal Ilmu Humaniora*, 8(2), 314–329. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Pongbanga. (2023). Makna simbolik pada ritual ‘Unggah-Unggahan’ masyarakat Bonokeling di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Jawa Tengah. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(2), 1578–1592. <https://jsr.org>
- Reny, Y. (2018). Women leadership: Telaah kapasitas perempuan sebagai pemimpin. *Madani: Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(2), 20. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/download/973/550>
- Scott, J. C. (1990). *Domination and the arts of resistance: Hidden transcripts*. Yale University Press.
- Stephen, L. (2017). *Women and social movements in Latin America: Power from below*. University of Texas Press.
- Suartama, M. (2020). Identitas budaya dalam cerita rakyat: Studi kasus masyarakat Bali Aga. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 9(2), 95–108.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISH/article/view/4466>
- Suhra, S. (2024). *Gender dan ketimpangan sosial*. Afasa Pustaka.
- Suryakusuma, J. (2020). *State ibuism: The social construction of womanhood in New Order Indonesia*. Komunitas Bambu.
- Wahyudi. (2018). Peran politik perempuan dalam perspektif gender. *Politea: Jurnal Politik Islam*, 1(1), 71. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea>
- Weber, M. (1947). *The theory of social and economic organization*. Free Press.